

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pengkajian pada Tn. FT dengan diagnosa medis hepatitis b ditemukan tanda dan gejala yang timbul seperti mata dan seluruh badan berwarna kuning, air kencing berwarna teh pekat, adanya mual disertai muntah, nyeri pada perut kanan atas, nafsu makan menurun sehingga memerlukan perawatan yang optimal.

Diagnosa keperawatan yang muncul pada kasus Tn. FT penulis menemukan empat diagnosa keperawatan yaitu gangguan rasa nyaman (nyeri) berhubungan dengan pembengkakan hepar yang mengalami inflamasi hati dan bendungan vena porta, gangguan pemenuhan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan nafsu makan menurun, gangguan pola tidur berhubungan dengan nyeri perut kanan atas defisiensi pengetahuan tentang penyakit berhubungan dengan kurangnya informasi. Perumusan diagnosa ini berdasarkan dari hasil pengkajian yang telah dilakukan secara langsung oleh penulis.

Perencanaan atau intervensi keperawatan disusun berdasarkan masalah keperawatan yang muncul saat pengkajian.

Pelaksanaan atau implementasi keperawatan dapat dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang disusun dalam perencanaan atau intervensi keperawatan.

Evaluasi dari pelaksanaan asuhan keperawatan yang telah dilakukan yaitu pada ketiga diagnosa yang muncul pada kasus Tn. FT semuanya tercapai sesuai dengan tujuan dan kriteria hasil yang diinginkan.

## **5.2. Saran**

### **5.2.1. Bagi Klien**

Diharapkan klien ikut berpartisipasi dalam perawatan dan pengobatan dalam upaya mempercepat proses penyembuhan. Bagi klien dengan hepatitis b harus rutin mengontrolkan dirinya dalam perawatan maupun pengobatan secara teratur untuk mencegah menjadi hepatitis kronis atau sirosis hati.

### **5.2.2. Bagi Keluarga**

Bagi keluarga diharapkan juga ikut aktif dalam perawatan klien sehingga untuk langkah selanjutnya sebagai pencegahan dan mengetahui penanganan gejala awal di rumah.

### **5.2.3. Bagi Petugas Kesehatan**

Petugas kesehatan diharapkan menjalin hubungan dan kerja sama yang baik antara klien, keluarga klien, perawat dan tim kesehatan lainnya agar melaksanakan pengkajian yang menyeluruh terhadap masalah penderita hepatitis b baik dari segi bio-psiko-sosial-spiritual untuk mengatasi masalah klien sesuai dengan prioritas masalahnya serta petugas kesehatan harus lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang asuhan keperawatan pada pasien penderita hepatitis b.